

BAB II

METODE PENELITIAN DAN SUBJEK PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk menjelaskan secara faktual, sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.¹² Menurut Sugiono (2010) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memahami makna dari sejumlah individu dan menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci dalam memahami suatu fenomena tertentu. Mulai dari tema-tema khusus ke umum dan menafsirkan makna data yang spesifik dari para partisipan dan menganalisisnya dari yang sifatnya induktif.

Creswell (2017) juga menyebutkan penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah sosial dari sejumlah individu atau sekelompok orang. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lain-lain (Creswell, 2017).

Peneliti menggunakan metode penelitian tersebut adalah karena penelitian ini ingin mengetahui tentang proses pengelolaan pariwisata di tengah pandemi Covid-19. Terutama dinamika dalam Wisata Dolan Deso Boro yang tengah menghadapi pandemi Covid-19.

B. Subjek/Informan

Teknik *purposive sampling* digunakan dalam penentuan informan penelitian ini, cara penentuan informannya yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Teknik *purposive sampling* digunakan agar peneliti dapat memilih beberapa informan yang memiliki informasi terkait pengelolaan Wisata Dolan Deso Boro di masa pandemi Covid-19. Terutama bagi informan yang bertanggung jawab dalam mengambil keputusan di Wisata Dolan Deso Boro.

¹² Moleong, (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal. 135

Sehingga informan diambil berdasarkan teknik *purposive sampling*, maka dari itu sumber data awal di ambil melalui wawancara yang diperoleh, berikut adalah informan awal dari penelitian ini. Informan pertama adalah Bapak Sugihartono, peneliti memilih informan tersebut dengan mempertimbangkan perannya di Wisata Dolan Deso Boro sebagai Direktur. Jadi, dalam mengambil keputusan Pak Sugihartono yang bertanggung jawab di setiap kegiatan Wisata Dolan Deso Boro. Sehingga untuk mencari informasi penelitian informan tersebut sangat di rekomendasikan.

Informan selanjutnya adalah Bapak Aditya selaku staff officer di Wisata Dolan Deso Boro. Data yang ingin di cari berkaitan dengan adaptasi Wisata Dolan Deso Boro di masa pandemi Covid-19 dan peroses pengelolaan di area wisatanya. Selanjutnya adalah Ibu. Wita sebagai manajer oprasional di Wisata Dolan Deso Boro. Data yang diperlukan dari informan tersebut adalah aktifitas ekonomi yang terjadi. Dari keseluruhan informan tersebut, penggalan data yang utama adalah aktifitas ekonomi yang terjadi, terutama tentang kepentingan dari masing-masing aktor.

Dari ketiga informan yang dipilih oleh peneliti, karena peneliti menganggap mereka memiliki informasi yang diperlukan. Maka dari itu, informan tersebut dipilih karena dapat membantu peneliti, dalam memperoleh data yang lebih lengkap untuk penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif tidak menjadi masalah seberapa banyak jumlah informannya tidak, semua tergantung atas apa yang diteliti, terutama keragaman fenomena dan kompleksitas yang ingin diungkapkan. Dalam penelitian kualitatif tidak hanya berhenti pada informan ini saja, namun kedalaman data akan terus dilakukan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan menyeluruh dan tidak hanya terbatas pada informan di atas. Berikut adalah tabel 2.1 tentang informan penelitian yang telah dijelaskan di atas:

Tabel 2.1 Informan Penelitian

Sampel/Informan	Posisi di Organisasi	Lokasi
Bpk. Sugihartono	Direktur	Wisata Dolan Deso Boro
Bpk. Aditya	Staf Officer	Wisata Dolan Deso Boro

Ibu. Wita	Manajer Oprasional	Wisata Dolan Deso Boro
-----------	--------------------	------------------------

Sumber: diolah oleh Peneliti, 2021

C. Oprasional Penelitian

Oprasional konsep peneliti ini memakai beberapa literatur mengenai upaya yang dilakukan industry pariwisata dalam menghadapi pandemic Covid-19.

Berikut merupakan table 2.2 tentang oprasional penelitian:

Tabel 2.2 Operasional Penelitian

No.	Konsep	Aspek yang Diteliti	Daftar Pertanyaan
1.	Upaya Pengelola Pariwisata Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19	1. Inovasi	<ul style="list-style-type: none"> - Inovasi apa saja yang dikembangkan oleh pengelola Wisata Dolan Deso Boro selama menghadapi pandemic Covid-19? - Siapa saja yang memberikan ide dan gagasan tersebut? - Bagaimana pengelola Wsata Dolan Deso Boro mengembangkan inovasi tersebut? - Teknologi apa saja yang digunakan pengelola Wisata Dolan Deso Boro dalam mengembangakn inovasi tersebut? - Bagaimana setrategi pengelola Wisata Dolan Deso Boro memasarkan inovasi tersebut? - Bagaimana pengelola Wisata Dolan Deso Boro mempersiapkan SDM dalam mengembangkan wisatanya pada masa pandemic Covid-19?
		2. Adaptasi	<ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang dilakukan pengelola Wisata Dolan Deso Boro dalam menghadapi pandemi Covid-19?

		<ul style="list-style-type: none"> - Apa saja <i>standard operating procedure</i> (SOP) tentang protocol kesehatan yang diterapkan di Wisata Dolan Deso Boro? - Bagaimana pembuatan keputusan tentang <i>standard operating procedure</i> (SOP) protocol kesehatan di area Wisata Dolan Deso Boro? - Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan keputusan tersebut? - Siapa dan Bagaimana pengelola Wisata Dolan Deso Boro menerapkan <i>standard operating procedure</i> (SOP) tentang protocol kesehatan di area wisatanya? 	<ul style="list-style-type: none"> - Apa saja <i>standard operating procedure</i> (SOP) tentang protocol kesehatan yang diterapkan di Wisata Dolan Deso Boro? - Bagaimana pembuatan keputusan tentang <i>standard operating procedure</i> (SOP) protocol kesehatan di area Wisata Dolan Deso Boro? - Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan keputusan tersebut? - Siapa dan Bagaimana pengelola Wisata Dolan Deso Boro menerapkan <i>standard operating procedure</i> (SOP) tentang protocol kesehatan di area wisatanya?
	3. Kerjasama dan Kolaborasi	<ul style="list-style-type: none"> - Siapa saja yang bekerjasama dengan pengelola Wisata Dolan Deso Boro dalam menghadapi pandemic Covid-19? - Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan pengelola Wisata Dolan Deso Boro? - Bagaimana perumusan tujuan dari pengelolaan Wisata Dolan Deso Boro dan aktor yang bekerjasama dengan mereka? - Bagaimana <i>economic activity</i> yang terjadi dalam kerjasama yang terbangun tersebut? 	<ul style="list-style-type: none"> - Siapa saja yang bekerjasama dengan pengelola Wisata Dolan Deso Boro dalam menghadapi pandemic Covid-19? - Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan pengelola Wisata Dolan Deso Boro? - Bagaimana perumusan tujuan dari pengelolaan Wisata Dolan Deso Boro dan aktor yang bekerjasama dengan mereka? - Bagaimana <i>economic activity</i> yang terjadi dalam kerjasama yang terbangun tersebut?

Sumber: diolah oleh peneliti, 2021

D. Metode Pengumpulan Data, Jenis Data, Cara Analisis Data

1. Metode Pengumpulan Data

Menurut Moleng (2004), selain menggunakan metode yang tepat juga perlu memilih alat pengumpulan data dan teknik-teknik yang relevan. Cara peneliti mencari data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian disebut

dengan teknik pengumpulan data.¹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan upaya untuk mengumpulkan data yang dilakukan ketika peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktifitas individu-individu di lokasi penelitian (Creswell, 2017). Sehingga dalam melakukan observasi harus adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Teknik ini dilakukan agar membantu peneliti dalam menyajikan gambaran realitas perilaku manusia atau menggambarkan kejadian yang terjadi di lokasi penelitian (Sugiyono, 2018). Dengan demikian, gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya dapat peneliti lakukan pengamatan secara penuh dan langsung dari lapangan. Selain itu, dalam melaksanakan proses pengelolaan Wisata Dolan Deso Boro di masa pandemi Covid-19 peneliti juga dapat terlibat sebagai pemeran atau partisipan di tengah-tengah aktifitasnya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan informan (Creswell, 2017). Sugiyono (2018) juga menyebutkan teknik wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih melalui tanya jawab untuk bertukar ide dan informasi, sehingga makna dalam suatu fenomena tertentu dapat dikonstruksikan. Teknik wawancara dilakukan oleh peneliti dengan memberikan beberapa pertanyaan secara langsung kepada informan. Setelah informan memberikan jawaban-jawaban akan direkam dan dicatat oleh peneliti sebagai bahan data penelitian. Wawancara ini ditujukan kepada informan yang beraktifitas secara aktif di Wisata Dolan Deso Boro. Hal tersebut dilakukan agar peneliti bisa mendapatkan informasi secara langsung mengenai manajemen Wisata Dolan Deso Boro di masa pandemi Covid-19.

c. Dokumentasi

¹³ Moleong, (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal. 135

Dokumen merupakan rekam jejak atau catatan peristiwa yang pernah terjadi namun sudah berlalu. Dokumen tersebut dapat berbentuk tulisan, gambar, pengalaman, dan karya-karya monumental dari individu (Sugiyono, 2018). Dilakukannya metode dokumentasi ini untuk mendukung proses observasi dan wawancara, dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan dan gambar. Dokumen-dokumen pendukung tersebut dilakukan agar dapat lebih meyakinkan pembaca. Dokumen mengenai profil dan beberapa dokumen bukti adaptasi pengelola Wisata Dolan Deso Boro di masa pandemi Covid-19 akan digunakan menjadi sumber dokumen yang mendukung penelitian ini.

2. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder¹⁴ yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil oleh peneliti, secara langsung dari lokasi penelitian. Data primer mengharuskan peneliti mengambil data secara langsung di objek penelitian, baik melalui wawancara maupun melalui observasi (Kadarisman, 2021). Maka dari itu, peneliti melakukan pengambilan data primer dengan cara observasi langsung di area Wisata Dolan Deso Boro. Selain itu, peneliti juga melakukan pengambilan data primer melalui wawancara langsung dengan Bpk. Sugihartono, Bpk, Aditya dan Ibu Wita selaku penanggung jawab di Wisata Dolan Deso Boro.

b. Data Sekunder

Dokumen dan berbagai macam literatur yang mendukung data primer dalam penelitian ini, dan data yang diperoleh dari sumber lain akan disebut sebagai data sekunder (Kadarisman, 2021). Data sekunder yang peneliti gunakan sebagai pendukung data primer dalam penelitian ini, diperoleh dari sumber pustaka seperti buku, dokumen-dokumen pihak terkait, diambil dari berbagai literatur, kemudian bisa juga dari sumber media.

3. Teknik Analisis Data

¹⁴ Ridwan. (2009). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, cetak ketiga. Bandung: Alfabeta, Hal. 69

Selama di lokasi penelitian dan setelah selesai penelitian di lapangan, data-data yang telah terkumpulkan akan terus dianalisis (Kadarisman, 2021). Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Hal tersebut dilakukan karena dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data-data yang telah terkumpulkan (Sugiyono, 2018). Dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan sebagainya telah mendapatkan data-data yang diperlukan. Selanjutnya data-data yang telah terkumpulkan tersebut akan diolah dengan menganalisis data, mendeskripsikan data, dan mengambil kesimpulan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas yang sedang terjadi.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2018: 337), analisis data terbagi dalam tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berikut merupakan penjelasan dari ketiga alur tersebut:

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat disebutkan sebagai pemilihan hal-hal pokok, merangkum dan memberikan fokus pada point-point penting. Dari catatan-catatan yang ditemukan di lapangan, proses reduksi data berperan sebagai pemilihan, pemisahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar. Sehingga data yang telah direduksi tersebut akan diuraikan dalam bentuk tulisan maupun gambar. Reduksi akan peneliti lakukan ketika pertamakali pengumpulan data, diawali dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo dan sebagainya. Hal tersebut dilakukan agar data yang terkumpulkan dapat diverifikasi dan dapat menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan untuk penelitian ini. Sehingga, harapannya data yang sudah direduksi bisa memberikan gambaran penelitian kepada pembaca. Selain itu, dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menguraikan secara singkat dari sekumpulan informasi yang memberikan adanya penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan bentuk teks naratif, hal tersebut dilakukan agar peneliti dapat memberikan informasi yang tersusun

dalam bentuk yang padu dan mudah untuk dipahami. Selain itu, dalam menyajikan data peneliti juga melengkapinya dengan beberapa dokumen serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk menarik suatu kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan akhir penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Selama melakukan proses penelitian, terutama pada proses pengumpulan data yang sedang berlangsung, penarikan kesimpulan merupakan verifikasi yang dilakukan secara terus menerus (Sugiyono, 2018). Sehingga dalam penelitian rumusnya harus terus diuji kebenarannya, kecocokannya dan kekokohnya. Dalam mencari makna dalam suatu fenomena tertentu peneliti harus berdasarkan kacamata *key information*, dan bukan penafsiran sendiri. Dalam melakukan penarikan kesimpulan penelitian ini melakukannya dengan mengambil pokok pembahasan dari observasi dan wawancara dan berdasarkan rangkaian kategori hasil penelitian.

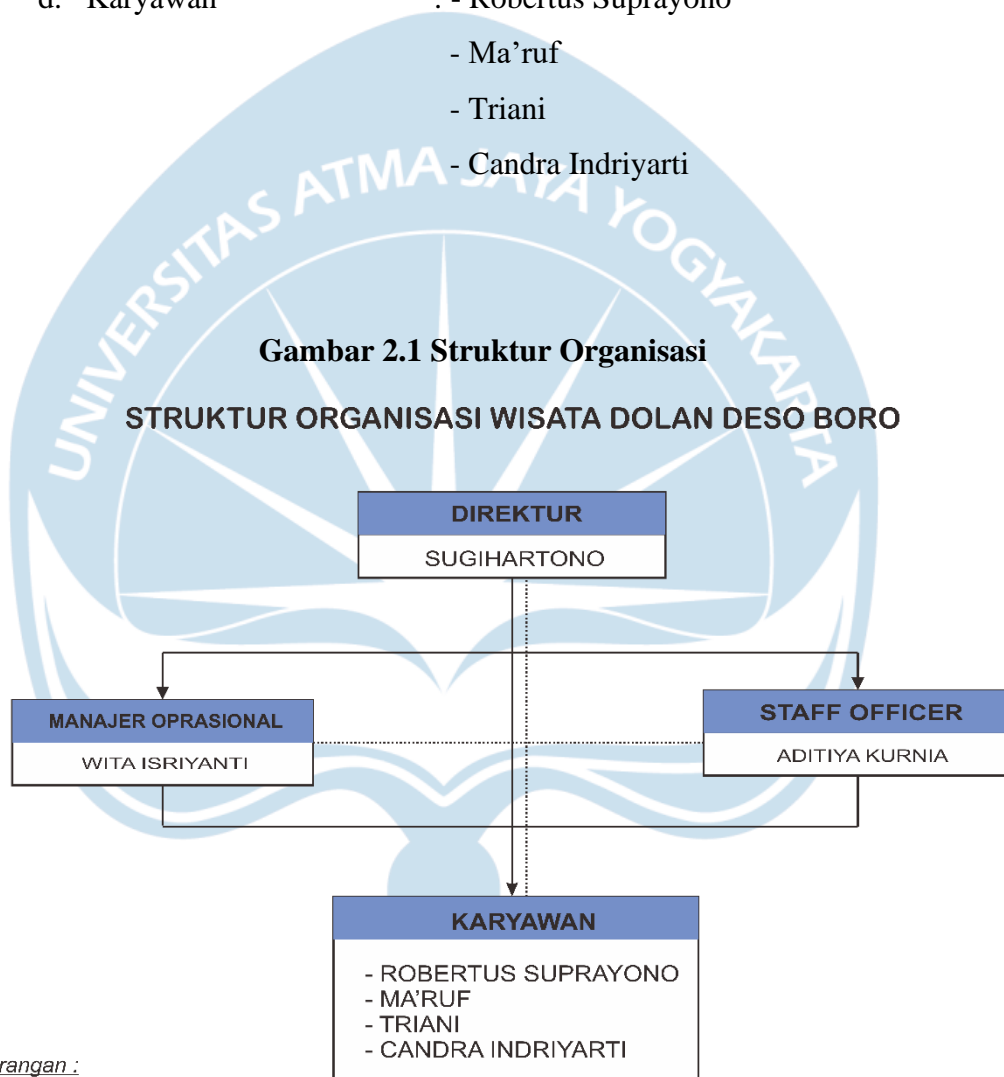
E. Deskripsi Organisasi Wisata Dolan Deso Boro

Wisata Dolan Deso Boro merupakan salah satu wisata yang terletak di Dusun Boro, Desa Banjarasri, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. Wisata Dolan Deso Boro ini pertamakali dibuka pada tahun 2011, dengan mengoptimalkan potensi-potensi yang ada di Desa Banjarasri. Seperti keindahan alam dan sumber daya alam yang melimpah, terutama Dolan Deso Boro, terletak di daerah lereng perbukitan menoreh, sehingga destinasi tersebut memberikan nuansa alam yang hijau. Tidak hanya itu, sebagian besar pekerjaan penduduk di Desa Banjarasri masih bergantung pada sektor pertanian. Sehingga terdapat hamparan sawah, yang menjadikan destinasi wisata tersebut semakin unik dan menarik untuk di kunjungi.

Maka dari itu, Pengelola Wisata Dolan Deso Boro menjadikan destinasi wisatanya sebagai tempat, minat khusus dengan tujuan pelestarian lingkungan, berdasarkan pada nilai budaya dan kearifan lokal Desa Banjarasri. Dalam pengelolaan di Wisata Dolan Deso Boro membagi beberapa divisi yaitu:

1. Struktur dan Tugas

- a. Direktur : Sugihartono
- b. Manajer Oprasional : Wita Istriyanti
- c. Staff Officer : Aditya Kurnia
- d. Karyawan : - Robertus Suprayono
- Ma'ruf
- Triani
- Candra Indriyarti



Keterangan :

Garis Komando —————

Garis Koordinasi>

Sumber: Pengelola Wisata Dolan Deso Boro

Meskipun di Wisata Dolan Deso Boro memiliki struktur organisasi, namun dalam aktifitas maupun kegiatannya masih dilakukan secara fleksibel. Akan tetapi mereka juga tetap memiliki tugas dan wewenang mereka masing-masing. Berikut adalah tugas khusus di setiap divisi yang ada di Wisata Dolan Deso Boro:

a. Tugas Direktur

Tugas utama dari direktur di Wisata Dolan Deso Boro adalah melakukan penyusunan kebijakan teknis, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang akses pembiayaan di Wisata Dolan Deso Boro. Terutama dalam perumusan ide dan gagasan tentang program-program atau kegiatan baru di Wisata Dolan Deso Boro. Selain itu, Direktur juga memiliki tanggung jawab yang besar terhadap organisasi, karyawan-karyawan maupun mitra-mitra yang terlibat dalam aktifitas di Wisata Dolan Deso Boro.

b. Tugas Manajer Oprasional

Sedangkan tugas utama dari manajer oprasional di Wisata Dolan Deso Boro adalah yang berkaitan dengan biaya oprasional. Terutama dalam pembagian hasil untuk organisasi Dolan Deso Boro, karyawan-karyawan, dan mitra-mitra yang terlibat dalam aktifitas Wisata Dolan Deso Boro. Selain itu, manajer oprasional juga memiliki tugas dalam melihat inovasi-inovasi dalam aktifitas destinasi pariwisata. Terutama dalam penentuan efektifitas inovasi tersebut.

c. Tugas Staff Officer

Tugas utama dari staff officer di Wisata Dolan Deso Boro sendiri adalah sebagai individu yang melayani para klien/tamu yang datang. Terutama dalam menyampaikan informasi-informasi yang datang ke Wisata Dolan Deso Boro. Sehingga nantinya akan terjadi diskusi mengenai paket-paket wisata yang dibutuhkan dan tawar-menawar (nego) harga.

d. Tugas Karyawan

Tugas utama dari karyawan yang bekerja di Wisata Dolan Deso Boro adalah sebagai petugas kebersihan di area wisata, merawat dan memperbaiki fasilitas-fasilitas yang ada di Wisata Dolan Deso Boro. Mulai dari menyapu, membuang sampah, menyiram tanaman, sarana dan prasarana di Wisata Dolan Deso Boro.

2. Fasilitas Wisata Dolan Deso Boro

a. Joglo

Di wisata Dolan Deso Boro terdapat 3 (tiga) joglo yang bisa disewakan. Tempat tersebut biasanya digunakan oleh para tamu untuk melakukan pertemuan, rapat, makrab maupun acara-acara yang ingin mereka lakukan. Sebelum joglo tersebut digunakan biasanya pengelola Dolan Deso Boro akan mempersiapkannya terlebih dahulu. Persiapan tersebut dilakukan 1 (satu) hari sebelum acara berlangsung, mulai dari membersihkan, menyiapkan sound system, menyiapkan meja dan kursi sesuai dengan kebutuhan tamu. Biasanya yang mengerjakan kegiatan tersebut adalah seluruh pengelola yang bekerja di Wisata Dolan Deso Boro, mulai dari karyawan, staff officer, manajer oprasional hingga direktur Dolan Deso Boro.

Akan tetapi ketika tamu/wisatawan yang memesan itu banyak dan pengelola Wisata Dolan Deso Boro kekurangan tenaga untuk mempersiapkan kebutuhannya. Mereka akan memanggil karyawan panggilan, yaitu masyarakat di sekitar Desa Banjarasri untuk memberikan tenaganya dalam mempersiapkan fasilitas-fasilitas tersebut. Pekerjaan yang diberikan adalah memotong rumput, mengangkat kursi/meja, dan membuang sampah (sebelum dan sesudah acara). Hal tersebut dilakukan karena fasilitas yang ada di Wisata Dolan Deso masih terbatas, sehingga mereka harus menyewa beberapa fasilitas-fasilitas yang ada di masyarakat Desa Banjarasri. Maka dari itu, mereka membutuhkan tenaga tambahan untuk mengangkat fasilitas-fasilitas tersebut dari rumah-rumah warga menuju Dolan Deso Boro.

Gambar 2.2 Pengangkatan Fasilitas Dari Rumah Warga



Sumber: dokumentasi peneliti, 2021

Selain menyiapkan tempat dan beberapa peralatan tersebut, biasanya ada tamu/wisatawan yang ingin menyewa/memesan pemandu acara mereka. Nantinya manajer oprasional dan staff offiser yang akan berkoordinasi dengan tamu/wisatawan tersebut untuk menentukan pemandu acara yang cocok/sesuai dengan kebutuhan acaranya. Akan tetapi biasanya para tamu juga telah mempersiapkan pemandu acara mereka sendiri. Jadi para tamu/wisatawan hanya perlu membayar biaya sewanya saja.

Gambar 2.3 Joglo Wisata Dolan Deso Boro



Sumber: dokumentasi peneliti, 2021

b. Tempat Menginap

Sama halnya dengan Joglo, ketika para tamu ingin menggunakan tempat menginap, mereka harus memesannya terlebih dahulu. Agar pengelola Wisata Dolan Deso Boro dapat mempersiapkan tempat menginapnya. Terutama dalam mempersiapkan kasur/matras, bantal, guling, dan air mineral. Biasanya tamu yang menyewa tempat menginap ingin merasakan suasana pedesaan dari pagi hingga malam. Sehingga memilih tinggal dan menginap di tempat tersebut.

Akan tetapi, jumlah rumah yang ada di Wisata Dolan Deso Boro hanya 5 rumah yang dapat disewakan, sehingga ketika banyak tamu yang memesan rumah sebagai tempat *live-in* dan rumah-rumah yang ada tersebut telah di sewaa semua. Maka pengelola Wisata Dolan Deso Boro akan menyewa rumah masyarakat Desa Banjarasri, sebagai tempat penggantinya. Nantinya individu-individu yang mau menyewakan rumahnya akan mendapat hitungan dalam pembagian hasilnya.

Gambar 2.4 Tempat Menginap Di Wisata Dolan Deso Boro



Sumber: dokumentasi peneliti, 2021

c. Lapangan *outbound*

Di Wisata Dolan Deso sendiri memiliki satu lapangan *outbound* utama. Jadi ketika ada banyak tamu yang ingin menggunakan lapangan tersebut harus bergantian. Untuk pergantiannya, pihak pengelola dan pemandu yang akan memberikan arahan kepada para tamu/wisatawan. Karena di lapangan tersebut biasanya mereka gunakan untuk melakukan pemanasan, senam pagi, games, dan aktifitas-aktifitas *outdoor* lainnya.

Gambar 2.5 Lapangan *Outbound* Wisata Dolan Deso Boro



Sumber: dokumentai peneliti, 2021

d. Kamar Mandi

Sedangkan untuk kamar mandi, Dolan Deso menyediakan 16 kamar mandi yang terbagi di 3 tempat. Alasan pengelola Dolan Deso Boro membuat banyak kamar mandi adalah karena wahana yang di tawarkan kebanyakan bermain dengan alam di Desa terutama bermain dengan lumpur. Sehingga setelah selesai bermain, tamu/wisatawan tidak akan mengantri terlalu lama untuk membersihkan badannya.

Gambar 2.6 Kamar Mandi Di Wisata Dolan Deso Boro



Sumber: dokumentasi peneliti, 2021

e. Area Parkir

Pengelola Dolan Deso Boro menyediakan 2 lahan parkir utama di dekat area destinasi wisata. Parkiran tersebut digunakan untuk parkir bus wisata, mobil, dan motor para pengunjung. Akan tetapi, ketika lahan tersebut tidak cukup untuk parkir bus, mobil, dan sepeda motor. Pengelola juga menyediakan 1 lahan parkir cadangan sebagai tempat antisipasi jika lahan parkir utama telah penuh. Untuk petugas parkirnya sendiri, pengelola Wisata Dolan Deso Boro menyewa tukang parkir dari masyarakat di Desa Banjarasri.

Gambar 2.7 Area Parkir di Wisata Dolan Deso Boro



Sumber: dokumentasi peneliti, 2021

f. Kolam dan Wahana *Outbound*

Wisata Dolan Deso memiliki satu kolam yang digunakan sebagai tempat permainan *outbound*. Wahana permainan yang ada adalah jembatan gantung, *spider net*, pemancingan, dan perahu karet. Wahana tersebut, akan digunakan oleh setiap wisatawan, mulai dari anak-anak sampai dengan orang dewasa. Akan tetapi, setiap

permainan yang ingin digunakan oleh tamu, harus didampingi oleh pemandu wisata. Dengan tujuan, agar tamu mengerti apa yang harus di lakukan. Terutama dalam menjaga keamanan/*safety* dari setiap wisatawan.

Gambar 2.8 Kolam dan Wahana *Outbound* di Wisata Dolan Deso Boro



Sumber: dokumentasi peneliti, 2021

g. Lahan Pertanian

Untuk lahan pertanian Wisata Dolan Deso tidak memiliki lahan pertanian pribadi. Jadi mereka bermitra dengan petani yang ada di Desa Banjarasri, untuk bentuk kerjasamanya adalah dengan sistem sewa per-event/kegiatan. Jadi setelah kegiatan berakhir barulah pengelola Wisata Dolan Deso Boro melunasi sewa lahan pertanian tersebut. Namun, pengelola Wisata Dolan Deso Boro memilih lahan pertanian yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan/tamu. Pengelola Wisata Dolan Deso Boro menggunakan lahan pertanian tersebut, sebagai tempat belajar bagi tamu/wisatawan. Untuk fasilitas lahan pertanian ini kebanyakan digunakan untuk anak-anak mulai dari TK sampai SMP. Sehingga pengelola wisata Dolan Deso Boro harus menggunakan pemandu wisata untuk para tamu/wisatawan tersebut. Proses pembelajaran yang ditawarkan adalah bercocok tanam dan membuat memedi sawah. Dengan harapan anak-anak yang terlibat dapat mengelola imajinasi dan keterampilan mereka.

Gambar 2.9 Lahan Pertanian Di Desa Banjarasri

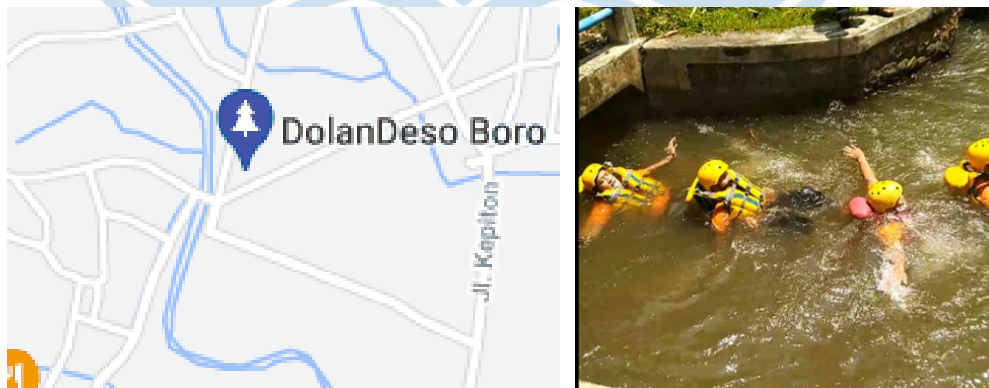


Sumber: dokumentasi peneliti, 2021

h. Area Rafting

Untuk area *rafting*, pengelola wisata Dolan Deso Boro memanfaatkan potensi-potensi yang ada di Desa Banjarasri. Terutama potensi air/sungainya, ada dua aliran sungai yang dimanfaatkan oleh pengelola Dolan Deso Boro yaitu, Selokan Kalibawang dan Sungai Kali Progo. Untuk wahana *rafting* pengelola Dolan Deso Boro menggunakan 2 pemandu, pertama adalah pemandu wisatanya sendiri dan kedua adalah pemandu khusus untuk kegiatan *rafting*. Pemandu *rafting* tersebut dipilih dari karang taruna Kali Jeruk dan dari karang taruna Dusun Boro. Nantinya *staff officer* yang akan menghubungi dan membagi tugas dari pemandu *rafting* tersebut.

Gambar 2.10 Area Rafting



Sumber: dokumentasi peneliti, 2021

i. Makan dan Minuman

Banyak makanan, minuman dan snack yang disuguhkan oleh pengelola Dolan Deso Boro yang bernuansa kuliner pedesaan. Semua makanan dan minuman yang

di tawarkan, diolah oleh mitra kuliner yaitu ibu-ibu yang ada di Desa Banjarasri. Berikut adalah beberapa makanan dan minuman yang di tawarkan:

1) Menu Makan

Untuk menu makanan dibagi menjadi 3 (tiga) menu yaitu menu makan pagi, menu makan siang, dan menu makan malam. Berikut adalah beberapa menu makanan yang di tawarkan:

- Menu Makan Pagi

- a) Nasi Kuning (nasi kuning, telur dadar, tempe kering, sambal, kerupuk, teh panas)
- b) Bubur ayam (sambal, kerupuk, teh)
- c) Nasi telur balado (nasi, telur semur/balado, sayur bayam, tahu putih, sambal, kerupuk, teh)
- d) Nasi goreng spesial (nasi goreng, telur ceplok, timun, sambal, kerupuk, teh)
- e) Nasi brongkos (nasi, telur asin, sayur brongkos, sambal, krupuk, teh)

- Menu Makan Siang

- a) Pecel Banjarasri (nasi, pecel/urap, tempe/tahu bacem, telur asin/semur, peyek, teh)
- b) Sop ayam menoreh (nasi, ayam goreng, sayur sop, sambal, kerupuk, teh)
- c) Padang jowo (nasi, ayam/ikan kembung/lele goreng, doun singkong/gule gori, sambal ijo, teh)
- d) Lodeh tempe lombok ijo (nasi, sayur lodeh tempe lombok ijo, ikan asin layur, tempe garit, sambal, peyek, teh)
- e) Lodeh lompong lombok ijo (nasi, lodeh lompong ijo, ikan asin layur, tempe garit, sambal, peyek, teh)
- f) Ayam kremes sayur asem (nasi, ayam goreng kremes, sayur asem, sambel, peyek, teh)

- **Menu Makan Malam**

- a) Bebakaran (nasi, ayam bakar, bakmi goreng/capcay, sambel, kerupuk, teh)
- b) Ayam balado (nasi, ayam balado, capcay, sambal, kerupuk, teh)
- c) Telur balado (nasi, telur balado, sayur lodeh, sawi tahu, sambel, kerupuk, teh)
- d) Soto ayam (nasi, soto ayam, perkedel kentan, sambel, kerupuk, teh)

2) Menu Minum dan Snack

Menu Minuman	Menu Snack
a) Dawet gula jawa	a) Pisang godhok/goreng
b) Jus jambu	b) Telo godhok/goreng
c) Jus mangga	c) Tempe mendoan/tahu susur
d) Wedang jahe	d) Kacang godhok
e) Jeruk (es/panas)	e) Jagung godhok
f) Teh (es/panas)	f) Nagasari/sawut
g) Asam gula jawa (wedang gulas)	g) Putu ayu/lapis
h) Wedang	h) Motokebo
i) Jeruk nipis sereh	i) Arem-arem/lemper
	j) Tahu sarang burung
	k) Donat talas
	l) Agar-agar cokelat
	m) Geblek goreng
	n) Tempe bengkuk
	o) Martabak mini manis
	p) Lumpia/risoles
	q) Pastel
	r) Klepon
	s) Bolu kukus ubi ungu

Selain dari beberapa fasilitas yang disebutkan diatas, Wisata Dolan Deso Boro juga menawarkan wahana-wahana permainan, mulai dari permainan ringan sampai dengan permainan yang menantang. Salah satunya adalah *Outbound* Dewasa yang dilakukan oleh individu-individu yang berumur lebih dari 17 tahun ke atas. Dengan tujuan untuk mengembangkan kepercayaan diri, keberanian, dan kebersamaan dari wisatawan. Wisata Dolan Deso Boro menawarkan beberapa *outbound* dewasa seperti *rafting* (arung jeram), *paintball*, *village cycling*, *live in* dan *camping*. Biasanya *Outbound* Dewasa tersebut di peruntukan bagi mahasiswa, instansi pemerintah, maupun perusahaan.

Untuk kegiatan *village cycling/outbound cycling* merupakan kegiatan sepeda berkeliling Desa Banjarasri sambil menikmati hamparan hijau pertanian padi dan perbukitan menora. Sedangkan untuk *outbound rafting dan paintball* merupakan jenis wahana yang dikemas untuk meningkatkan keberanian dan kerjasama dari wisatawan. Di wisata Dolan Deso sendiri biasanya wahana *rafting* dan *paintball* akan diberikan pada akhir kegiatan.

Selain *outbound* Dewasa pengelola wisata Dolan Deso Boro juga menyediakan *outbound* untuk anak-anak. Permainan *outbound* ini dikhususkan untuk anak-anak paud, TK, SD maupun SMP. Wahana yang di tawarkan oleh pengelola Dolan Deso Boro adalah petualang cilik. Dalam kegiatan tersebut anak-anak akan di ajak berpetualang di sekitar Desa Banjarasri dan perbukitan sekitarnya. Kemudian anak-anak juga akan diajarkan bertani, mulai dari membajak sawah hingga bercocok tanam. Selain itu anak-anak juga akan diajak membuat memedi sawah, kemudian akan diadakan karnaval keliling kampung dan setelah itu memedi akan ditancapkan di sawah warga.

Dari beberapa fasilitas dan wahana permainan yang ada, pengelola wisata Dolan Deso Boro mengelompokannya dalam beberapa paket wisata. Agar mempermudah tamu dalam melakukan pemesanan/memilih wahana wisata yang mereka inginkan. Berikut adalah tabel paket Wisata Dolan Deso Boro:

Tabel 2.1 Paket Wisata Dolan Deso Boro

N0.	Jenis Paket	Fasilitas	Harga
1.	Menginap Rombongan (Group)	<ul style="list-style-type: none"> • Aula/Joglo (Sound System, Lesehan Karpet) • 2 Unit Rumah Limas • Snack 1x + Minum 	Rp. 75.000/org Min 30 Org
2.	Outbond Traning (Dewasa Corporate)	<ul style="list-style-type: none"> • Creative Design Programme • Area Outbond • 10-15 Games • Fasilitas Big Group dan Small Group • Support Tim • Snack Break 1x • Makan Siang 1x • Perlengkapan Games • Air Mineral (galon) 	Rp. 105.000/Org Min 20 Org
3.	Petualang Cilik Outbond Pendidikan Lingkungan & Budaya Siswa TK-SD	<ul style="list-style-type: none"> • Pemandu (1 utk 10-14 anak) • Area, Alat, Obyek Edukasi dan Games • Makan Siang 1x • Snack 1x • Jus Buah/Dawet/Teh 	Rp. 75.000/Org Min 20 Anak
4.	Outbond & Rafting (Sungai Progo & Elo) Dewasa	<ul style="list-style-type: none"> • Paket Outbond Lengkap • Paket Rafting S. Progo/Elo • Makan Siang • Snack Break 2x • Minum (Teh, Dawet, Air Mineral) 	Rp. 265.000/Org Min 24 Org
5.	Outbond & Paintball (Dewasa)	<ul style="list-style-type: none"> • Paket Outbond Lengkap • Paket Paintball (kompetisi) • Makan Siang • Snack Break 2x 	Rp. 195.000/Org Min 30 Org

		<ul style="list-style-type: none"> • Minum (Teh, Dawet, Air Mineral) 	
6.	Village Cycling/Outbond Cycling	<ul style="list-style-type: none"> • Sepeda dan Helm/Camping (Sepeda Untuk Trek Datar, Sepeda Gunung Harga Menyesuaikan) • Pos-pos Permainan Outbond/Pos-pos Aktivitas Menarik Di Pedesaan • Snack Break • Makan Prasmanan • Pemandu/Fasilitator 	Rp. 185.000/Org Min 20 Org
7.	Paket Live-In Menginap Di Rumah penduduk 1 hari 1 malam	<ul style="list-style-type: none"> • 1 Rumah Untuk 3-4 Orang • Makan 3x • Mengikuti Kegiatan Induk Semang (Di Sawah, Masak, Ke Pasar, Aktivitas Kerajinan, Seni, dll) 	Rp. 115.000/Org Min 30 Org

Sumber: Pengelola Wisata Dolan Deso Boro, 2021